

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ada di dalam masyarakat. Anggito dan Setiawan (2018: 8) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan di lapangan dan bersifat alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian yang terjadi. Pada penelitian kualitatif keberhasilan penelitian ditentukan oleh peneliti itu sendiri karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian.

Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta. Menurut Rukin (2019:6) bahwa “pendekatan kualitatif adalah suatu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.” Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat menjelaskan suatu peristiwa, kejadian, dan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan data-data otentik yang diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan melalui pemaparan data-data kualitatif yang berupa kalimat, tulisan, grafik, dan perilaku-perilaku yang dilakukan oleh objek amatan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Proposal Skripsi objek penelitian yang penulis ambil adalah UMKM Tempe di Kelurahan Yosodadi Metro Timur. Adapun Lokasi penelitian terletak di Jalan Gurame dan Jalan Pingled RT 09, RW 04 Kelurahan Yosodadi Metro Timur Kota Metro.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Mencapai tujuan penelitian tentunya harus dilakukan pengumpulan data-data sebagai bahan analisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Data haruslah diperoleh dari sumber-sumber yang tepat dan relevan dengan penelitian. Penjelasan mengenai data dan sumber data disajikan dalam bahasan berikut.

1. Data

Data merupakan informasi yang diperoleh dari lapangan setelah melakukan kegiatan penelitian. Hartono (2013: 15) menyatakan bahwa “data adalah hasil pengukuran atau pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan atau kejadian.” Pendapat tersebut menjelaskan bahwa data merupakan hasil yang diperoleh dari pengukuran (kuantitatif) atau pencatatan (kualitatif) dari suatu kejadian. Jadi data yang bersifat kualitatif merupakan data yang diperoleh dari pencatatan kejadian atau tindakan pada subjek amatan.

Data adalah hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa “data adalah informasi-informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Data tersebut dapat berupa grafik, kalimat, atau angka-angka (jika penelitian kuantitatif)”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari lapangan tergantung pada jenis penelitiannya. Penelitian kualitatif data yang diperoleh dapat berupa kalimat, grafik, gambar dan data pengamatan.

1. Data Primer (*Field Research*)

Data primer dalam penelitian ini adalah data terkait penjualan tempe perminggu dan jumlah produksi yang dihasilkan oleh UMKM. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi tempe dan cara pembuatan tempe.

a. Observasi

Yaitu berupa teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengamatan secara langsung mengenai proses kegiatan usaha. Menurut Walgito (2010:61) mengemukakan bahwa:

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata)

atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terbuka. Peneliti melakukan tanya jawab ataupun mengobrol dengan pemilik tempe untuk mendapatkan informasi terkait optimalisasi pendapatan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada bapak Tuhri, Wawancara yang dibahas terkait optimalisasi pendapatan melalui peningkatan jumlah produksi, pemasaran dan inovasi tempe.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari lapangan untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2015: 265) bahwa: "Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain-lain. Data yang diperoleh dari informasi-informasi yang disediakan oleh unit atau lembaga-lembaga yang ada. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer"

Berdasarkan pendapat di atas bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari lapangan yang berfungsi untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, hasil observasi, dan data-data lainnya seperti diagram, grafik, atau gambar. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan observasi.

D. Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan variable yang diteliti (Arikunto, 2002: 212). Analisis

deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi optimalisasi pendapatan melalui inovasi, pemasaran, dan peningkatan produksi. Analisis ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai cara yang dilakukan oleh masing-masing pengusaha tempe dalam mengoptimalkan pendapatan mereka.

2. Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui pendapatan pengusaha tempe ditahun 2021. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Tempe yakni:

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik perusahaan dengan jumlah tetap dan tidak tergantung dari volume penjualan serta aktivitas produksi. Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan aktiva tetap seperti mesin, pajak, dan beban gaji pemilik.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel atau disebut juga sebagai biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tambahan, biaya gaji karyawan, biaya lain-lain seperti air, plastik, bahan bakar, gas, dan biaya telepon serta listrik.

3. Menghitung Jumlah Total Pengeluaran (TC)

Total Pengeluaran atau total biaya (Total Cost (TC)) yaitu biaya tetap ditambah biaya variabel:

$$TC = \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel}$$

4. Menghitung Jumlah Pendapatan (TR)

Jumlah Pendapatan Atau penerimaan (TR) adalah keseluruhan pendapatan dari penjualan produk yang dirumuskan dengan:

$$TR = \text{Harga Jual} \times \text{Harga Produksi}$$

5. Menghitung Pendapatan Bersih

Pendapatan atau keuntungan adalah pendapatan bersih dari pendapatan kotor yang dikurangi dengan biaya-biaya atau total pengeluaran:

Pendapatan = TR – TC

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = Harga Jual x Harga Produksi

TC (*Total Cost*) = Biaya Tetap + Biaya Variabel

Kemudian Analisis data kUalitatif dilakukan dengan menganalisis faktor yang dapat meningkatkan pendapatan seperti jumlah produksi, pemasaran, dan Inovasi.